

Simulasi model pemeringkat kinerja reksa dana dengan pendekatan data envelopment analysis

Endah Triwahjuni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=109351&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengembangkan model pengukuran kinerja dan pembentukan pemeringkat reksa dana di Indonesia menggunakan alat bantu Data Envelopment Analysis (DEA). Data Envelopment Analysis adalah suatu perangkat analisis untuk mengukur kinerja relatif suatu unit kerja terhadap unit kerja sejenis dalam suatu kelompok, yang dapat memanfaatkan multiple input multiple output (MIMO). Penelitian ini diharapkan memberi wacana baru dalam pengukuran kinerja dan pembentukan pemeringkat reksa dana di Indonesia.

Konsep dasar DEA yang dikenal sebagai CCR (Charnes, Cooper and Rhodes) basic model adalah sebagai berikut:

$0 = \text{Efisiensi} = \frac{\text{E Weighted Outputs}}{\text{E Weighted Inputs}}$

Di mana unit reksa dana yang paling efisien mempunyai $0^* = 1$ (100%).

Penelitian ini menghasilkan empat model pemeringkat kinerja reksa dana. Masing-masing model menggunakan model dasar CCR MISO, MIMO dan Categorical Models, yang disimulasikan dengan variabel output dan input yang berbeda.

Pemilihan variabel didasarkan kepada penelitian-penelitian terdahulu. Variabel-variabel yang digunakan dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar, yaitu variabel yang berhubungan dengan aspek finansial dan aspek non-finansial. Variabel tersebut adalah rata-rata tingkat pengembalian (return) bulanan, berbagai ukuran risiko (cr dan R), biaya yang menjadi beban reksa dana, dana yang dikelola oleh manajer investasi (total net as-set), persentase biaya terhadap total aset, karakteristik sumber daya manusia manajer investasi, aspek etika reksa dana (konvensional & syariah), serta strategi investasi (aktif atau pasif).

Simulasi terhadap keempat model tersebut dilakukan terhadap data empiris reksa dana saham dan campuran di Indonesia periode 1999 - 2002. Evaluasi kinerja reksa dana dengan pendekatan DEA ini menghasilkan skor dan peringkat kinerja reksa dana. Penelitian ini juga menunjukkan potensi pemanfaatan evaluasi kinerja reksa dana untuk memperbaiki kinerja operasional unit-unit yang relatif tidak efisien.